

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri dari dua kata, yaitu “*re*” yang berarti melakuakn kembali atau pengulangan dan “*search*” yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga “*research*” dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.⁵¹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tersebut untuk menjawab permasalahan pada penelitian yang sedang dikaji.

Dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (field research) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Sehingga, jenis penelitian field research adalah jenis penelitian yang dilakukan langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.⁵² Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui secara langsung agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam untuk menjawab permasalahan pada penelitan.

Pada penelitian hukum jenis penelitian yang digunakan pada umumnya adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian hukum normatif (doktrinal), dimana penelitian ini mengkaji dokumen (kepuustakaan) dengan menggunakan berbagai data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, keputusan pengadilan, teori hukum, dan dapat juga berupa pendapat para ahli.⁵³

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Yuridis empiris merupakan penelitian hukum normatif mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum secara langsung pada setiap peristiwa. Penelitian empiris berfokus pada

⁵¹ Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi :CV Jejak,2018),8.

⁵² Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bondowoso: Guapedia,2021),22.

⁵³ Tasnim Rahman Fitra (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Syariah dan Hukum*, (Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2020), hlm. 43

prilaku (behavior) yang berkembang dalam masyarakat. Jadi hukum dikonsepsikan sebagai perilaku nyata yang meliputi perbuatan dan akibatnya dalam hubungan hidup bermasyarakat.⁵⁴

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati dan dikaji kemudian diinterpretasikan secara tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi.

B. Setting Penelitian (lokasi Penelitian)

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya yang diubah.⁵⁵

Penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu pada Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus hal ini berkenaan dengan judul penelitian ini yaitu Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Akad Nikah Diwakilkan (Studi Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peggulu, pegawai KUA, mempelai pengantin, saksi

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian menjadi titik perhatian suatu penelitian, objek pada penelitian ini yaitu hukum akad yang diwakilkan

⁵⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.70.

⁵⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta :KENCANA,2017),171.

D. Sumber Data

Sebelum kita bahas pengumpulan data terlebih dahulu perlu di jelaskan mengenai sumber data yang pada dasarnya terdiri dari dua sumber : (1) sumber Data Primer (*Primary Data Sources*) dan (2) Data Sekunder (*Secondary Data Sources*).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi. Oleh karena itu data yang diperoleh dari data primer ini yaitu wawancara dari peghulu, pegawai KUA, mempelai pengantin, saksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari peraturan perundangundangan, buku, artikel, pendapat para ahli, dan sumber lain yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian ini..⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian yaitu :

1. Observasi, observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari mereka sehari-hari. Observasi dilakukan dengan mengunjungi kantor KUA dan rumah mempelai.⁵⁷
2. Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

⁵⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta :PT Grasindo,2005),168.

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi :CV Jejak,2018),109-110.

pertanyaan itu.⁵⁸ Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada setiap pihak yang terkait .

3. Dokumentasi, merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan khusus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa di gunakan sebagai informasi tambahan dan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.⁵⁹

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif yang diuji lebih kepada datanya. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan(dependability), dan kepastian (confirmability). Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas data.⁶⁰ Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Perpanjangan Waktu

Perpanjangan waktu Pengamatan. Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan masa perpanjangan waktu ini akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden, sehingga akan semakin terbuka, karena terbentuknya kepercayaan responden kepada peneliti yang dengan demikian diharapkan membuka semua informasi yang dimiliki oleh responden.⁶¹

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019),59.

⁵⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi :CV Jejak,2018),146.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009),270.

⁶¹ Abu Bakar Rifa'i. “ *Pengantar Metodologi Penelitian* “ (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 130.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buu maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.⁶²

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu, sumber data dilakukan untuk pengecekan terhadap data penggunaan sumber pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suaraa sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁶⁴

5. Mengadakan Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi

⁶² Abdussamad Zuchri. “ *Metode Penelitian Kualitatif*” (Syakir Media Press, 2021), 189.

⁶³ Tarjo, *Metode Penelitian*” (Yogyakarta :CV Budi Utama,2019) ,71-72.

⁶⁴ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2009), 370.

apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.⁶⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan. Pengorganisasian dalam pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁶⁶

Definisi analisis data dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data mereka artikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data mereka artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan.⁶⁷

1 Reduksi Data

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi

⁶⁵ Siyoto Sandu, Ali Sodik. “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁶⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 120.

⁶⁷ Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 113-114.

merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.⁶⁸

2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁶⁹

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁷⁰

Peneliti melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan data yang telah didapat saat melakukan penelitian secara berkelanjutan seraf saling berkaitan selama melakukan pengamatan di lapangan.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing,2015),123.

⁶⁹Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),120.

⁷⁰ Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),120.